

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya terhadap masalah psikologi tokoh utama perempuan dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini menceritakan dua kehidupan wanita. Pertama, Arini seorang muslimah, ia telah hidup bahagia bersama keluarganya sejak kecil hingga ia berumah tangga. Pernikahan Arini yang berawal bahagia, lalu didatangkan orang ketiga (Mei Rose) sebagai konflik dalam cerita. Kedua, kehidupan Mei yang terasing dari dunia luar karena dendam keluarga di masalalu. Mei tidak pernah mendapat kasih sayang dari siapapun sehingga ia berkepribadian tertutup. Pada akhirnya ia bersedia menjadi istri kedua.

Kedua, konflik batin tokoh utama perempuan ini dianalisis dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud, yaitu id, ego, dan superego. Id lebih mengarah pada unsur kepribadian ketaksadaran. Sedangkan ego dan superego meliputi ketiga unsur kepribadian tersebut. Id Arini terjadi karena depresi yang disebabkan oleh kesedihan yang berlarut, Arini juga merasa kehilangan rasa percaya diri, merasa cemburu dan kehilangan kontrol dirinya. Ego Arini disebabkan neurosis, dimana seseorang merasa stress dan mengalami ketidakseimbangan mental, Arini juga menolak berhubungan seksual dengan suami. Sedangkan superego Arini berindak

secara hati nurani, dimana ia akhirnya menerima Pras memiliki istri kedua (menikah lagi).

Konflik batin tokoh Mei juga meliputi tiga unsur kepribadian dari Freud tersebut. Id Mei bertindak karena rasa trauma yang dialaminya dari peristiwa pelecehan seksual (pemeriksaan), ditinggalkan kekasih, dan ditipu. Ego Mei juga berdasarkan neurosis, Mei tidak ingin mengalah dan tidak ingin kalah oleh kehidupan. Sedangkan superegonya merupakan bagian penyelesaian dari konflik batinnya, ia bangkit dari rasa terhina.

## 1.2. Saran

Penelitian ini menganalisis masalah psikologi sastra dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian dengan objek yang sama dari pendekatan ilmu sastra lainnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

